

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN IMPROVE  
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN  
MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI  
LITERASI LINGKUNGAN**



**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**Enilia**

**NPM: 1811050253**

**Jurusan: Pendidikan Matematika**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
2023 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN IMPROVE  
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN  
MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI  
LITERASI LINGKUNGAN**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Dalam Ilmu Pendidikan Matematika



Pembimbing I : Dra. Hj. Netriwati, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
2023 M**

## ABSTRACT

Problem solving in learning mathematics is an ability that must be mastered in order to solve mathematical problems. Based on pre-research at SMPN 1 Tanjung Bintang, South Lampung, it shows that the ability to solve math problems is still low, this is shown by the results of the math problem solving ability test.

This research is a Quasi Experimental Design quantitative research. The population in this study were students of class VIII SMPN 1 Tanjung Bintang. The sample in this study used a random sampling technique, namely class VIII F and G. The data collection technique in this study was in the form of a math problem solving ability test and an environmental literacy questionnaire. The data analysis technique used is ANOVA with a significant level of 0.05.

Based on the results of the analysis, the first conclusion is that there is an influence of the IMPROVE learning model on the ability to solve mathematical problems in terms of environmental literacy, shown by class comparisons that the mathematical problem solving abilities of the experimental class are higher than the control class, the second conclusion is that there is no effect of environmental literacy on mathematical problem solving abilities, indicated by a significance of 0.606 more than 0.00, then the third conclusion is that there is no interaction between the IMPROVE learning model and the environmental literacy category on students' mathematical problem solving abilities indicated by a significant value of 0.550 more than 0.05.

Keywords: Environmental Literacy, IMPROVE, Mathematical Problem Solving Ability.

## ABSTRAK

Pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika merupakan suatu kemampuan yang harus dikuasai guna menyelesaikan permasalahan matematika. Berdasarkan pra penelitian di SMPN1 Tanjung Bintang Lampung Selatan menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika masih rendah, hal ini ditunjukkan oleh hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *Quasi Eksperimental Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMPN1 Tanjung Bintang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *random sampling* yaitu kelas VIII F dan G. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa tes kemampuan pemecahan masalah matematika dan angket literasi lingkungan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu ANAVA dengan taraf signifikan 0,05.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan pertama terdapat pengaruh model pembelajaran IMPROVE terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika diinjau dari literasi lingkungan, ditunjukkan dengan perbandingan kelas bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, kesimpulan kedua tidak terdapat pengaruh literasi lingkungan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika, ditunjukkan dengan signifikansi 0,606 lebih dari 0,00, selanjutnya kesimpulan ketiga tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran IMPROVE dengan kategori literasi lingkungan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik ditunjukkan dengan hasil nilai signifikan 0,550 lebih dari 0,05.

**Kata Kunci:** IMPROVE, Literasi Lingkungan, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Enili  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran IMPROVE Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Literasi Lingkungan”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk atau disebut *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Februari 2023

Penulis,



Enilia

NPM. 1811050253



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran IMPROVE  
Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah  
Matematika Ditinjau Dari Literasi Lingkungan  
Nama : Enilia  
NPM : 1811050253  
Jurusan : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

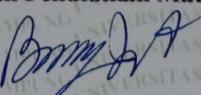
PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

  
Dra. Hj. Netriwati, M.Pd.  
NIP.196808231999032001

  
Dr. Bambang Sri Anggoro, M. Pd  
NIP. 198402282006041004

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika

  
Dr. Bambang Sri Anggoro, M. Pd  
NIP. 198402282006041004



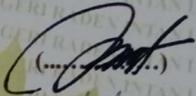
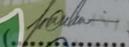
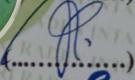
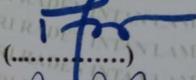
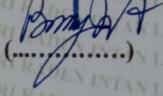
**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN IMPROVE TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI LITERASI LINGKUNGAN**, disusun oleh: **ENILIA, NPM. 1811050253**, Jurusan Pendidikan Matematika telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Jumat/23 Desember 2022** pukul 13.00 s.d 15.00 WIB.

**TIM MUNAQASYAH**

- Ketua** : **Dr. Mujib, MPd.** 
- Sekretaris** : **Fransin Intan Suri, M.SI.** 
- Penguji Utama** : **Farida, S.KOM, MMSI.** 
- Penguji Pendamping I** : **Dr. Hj. Nurwati, M.Pd.** 
- Penguji Pendamping II** : **Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd.** 

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Niya Diana, M.Pd.**  
**NIP. 196403281988032002**

## MOTTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

**Artinya:** “Cukup Allah sebagai penolong kami dan dia adalah sebaik-baik pelindung”(QS. Ali Imran : 173)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا  
اَكْتَسَبَتْ

**Artinya :** Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.” (QS. Al- Baqarah 286)

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ (11)  
أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَٰكِن لَّا يَشْعُرُونَ (12)

**Artinya:**“Dan bila dikatakan kepada mereka, "Janganlah kalian membuat kerusakan di muka bumi:" Mereka menjawab, "Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan." Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang membuat kerusakan tetapi mereka tidak menyadarinya.” (Q.S Al-Baqarah ayat 11-12)

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* rabbil alamin, dengan kerendahan hati yang tulus, rasa syukur serta mengharapkan ridha Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

Kepada ayahanda tercinta Ruswanto, Ibunda Suji yang segenap hati dan penuh kasih sayang serta cinta yang begitu besar yang telah diberikan kepadaku. Tanpa kasih sayang serta kerja keras dari ibunda dan ayah aku tidak akan berada dititik ini, terimakasih untuk setiap Do'a dan kerja keras serta dukungan sehingga aku bisa menyelesaikan pendidikan yang aku impikan.



## **RIWAYAT HIDUP**

Enilia tempat Tanggal Lahir Asamkumbang kecamatan Bandar Negeri Suoh, liwa Lampung Barat, 03 November 1999. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Ruswanto dan Ibu suji.

Penulis memulai pendidikan tingkat dasar SDN Negeri jaya kecamatan Bandar Negeri Suoh yang dimulai pada tahun 2005 dan diselesaikan pada tahun 2011, selama 6 tahun menempuh pendidikan dasar selalu masuk 5 besar peringkat kelas. Melanjutkan pendidikan di SMP Sukajadi dan lulus pada tahun 2014. Dimasa SMP pernah juara 1 pada saat kelas VII, juara 3 kelas VII dan IX, aktif di pramuka dan karate. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Bandar Negeri Suoh dan diselesaikan pada tahun 2017. Semasa SMA pernah menjadi anggota osis, mengikuti Lomba Cerdas Cermat 4 pilar, O2SN, pramuka, paskibra dan aktif di bidang olahraga Volly.

Alhamdulillah pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di kelurahan Sukarame Baru, kecamatan Sukarame pada tahun 2021. Pada bulan September ditahun yang sama penulis melaksanakan Praktik Pengamalan Lapangan (PPL) di SMPN 20 Bandar Lampung.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, hidayah, barokah iman, barokah islam, barokah kesehatan, serta memudahkan segala urusan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd. Selaku ketua jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dra. Hj. Netriwati, M.Pd. Selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd. Selaku Pembimbing II yang telah membimbing, dan memberikan waktunya untuk mengarahkan kepada penulis dalam penulisan skripsi.
4. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, khususnya untuk dosen di Jurusan Pendidikan Matematika yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
5. Sahabat-sahabatku tercinta Winda Nur Haliza, Cahyaning Sri Asih, Lia Utami, Devara Selvianti, Diah Ayu Pratiwi, dan Putri Yatmi yang telah memberi dukungan, motivasi dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
6. Teman seperjuangan kelas E angkatan 2018 Pendidikan Matematika, aku ucapkan terimakasih atas waktu kebersamaan dan kasih sayang yang telah kalian berikan.

7. Teruntuk sahabat, dan teman-teman yang selalu memberikan motivasi serta Do'a dan dukungan yang tidak dapat kusebutkan satu-persatu terimakasih .

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, baik itu bantuan, bimbingan, dan kontribusi, dapat dibalas oleh Allah SWT. Amin. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
COVER .....	ii
ABSTRAK .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
RIWAYAT HIDUP .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	
DAFTAR LAMPIRAN .....	

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

A. Pengesahan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	2
C. Identifikasi dan Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	10
H. Sistematika Penulisan .....	10

### **BAB II LANDASAN TEORI dan PENGAJUAN HIPOTESIS**

A. Kajian Teori .....	11
1. Metode IMPROVE .....	11
a. Pengertian model pembelajaran IMPROVE ..	11
b. Langkah-langkah penggunaan model	

pembelajaran IMPROVE .....	12
c. Kelebihan dan Kelemahan model pembelajaran IMPROVE .....	13
2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	
a. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika .....	13
b. Karakteristik Pemecahan Masalah Matematika .....	14
c. Indikator Pemecahan Masalah Matematika ....	15
3. Literasi Lingkungan .....	16
a. Pengertian Literasi Lingkungan .....	16
b. Pengukuran Literasi Lingkungan .....	18
c. Indikator Literasi Lingkungan .....	19
B. Kerangka Berfikir .....	20
C. Pengajuan Hipotesis .....	21
1. Hipotesis Penelitian .....	21
2. Hipotesis Statistik .....	22

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	23
1. Waktu penelitian .....	23
2. Tempat penelitian .....	23
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	23
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data .....	24
1. Populasi .....	24
2. Teknik Pengumpulan Data .....	25
3. Sampel .....	25
D. Definisi Operasi Variabel .....	26

1. Variabel Bebas .....	26
2. Variabel Terikat .....	26
E. Instrument Penelitian .....	26
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	
1. Instrument Tes .....	28
a. Uji Validitas .....	28
b. Uji Daya Pembeda .....	29
c. Uji Tingkat Kesukaran .....	30
d. Uji Reliabilitas .....	31
G. Uji Persyaratan Analisis	
1. Uji Normalitas .....	32
2. Uji Homogenitas .....	33
H. Uji hipotesis .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Analisis Data Hasil Uji Coba Instrumen .....	34
B. Analisis Data Hasil Penelitian .....	36
1. Hasil Uji Prasyarat .....	36
2. Hasil Uji Hipotesis Analisis Varians (Anava)	
Dua Jalan .....	37
3. Pembahasan .....	39
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik
Tabel 3.1	Desain Penelitian
Tabel 3.2	Data Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Tanjung Bintang
Tabel 3.3	Pedoman Penskor Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika
Tabel 3.4	Model Kualifikasi Jawaban Angket
Tabel 3.5	Interprestasi Daya Pembeda
Tabel 3.6	Interprestasi Tingkat Kesukaran
Tabel 4.1	Hasil Validasi Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika
Tabel 4.2	Hasil Validasi RPP
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika
Tabel 4.4	Hasil Uji Tingkat Kesukaran
Tabel 4.5	Hasil Uji Daya Pembeda
Tabel 4.6	Rangkuman Hasil Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas
Tabel 4.8	Hasil Uji Homogenitas
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan Uji ANAVA Dua Jalan

## TAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil Jawaban Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Responden Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika
2. Daftar Nama Kelas Eksperimen
3. Daftar Nama Kelas Kontrol
4. Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika
5. Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika
6. Penskoran Tes Uji Coba Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika
7. Hasil Jawaban Uji Coba
8. Hasil Uji Validitas
9. Hasil Uji Daya Pembeda
10. Hasil Uji Tingkat Kesukaran
11. Hasil Uji Reliabilitas
12. Soal Post Test
13. Penskoran Post Test
14. Angket Literasi lingkungan
15. Hasil Post Test kelas Eksperimen
16. Hasil Post Test kelas Kontrol
17. Hasil Jawaban Angket Kelas Eksperimen
18. Hasil Jawaban Angket kelas Kontrol
19. Perhitungan Uji Normalitas
20. Perhitungan Uji homogenitas
21. Perhitungan Uji ANAVA Dua Jalan
22. RPP
23. Dokumentasi

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Pengesahan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam judul skripsi, penulis perlu menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Judul skripsi yang dimaksud adalah **Pengaruh Model Pembelajaran IMPROVE Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Di Tinjau Dari Literasi Lingkungan**. Adapun beberapa uraian dalam judul skripsi ini yaitu:

1. **Model Pembelajaran IMPROVE** merupakan model matematika yang dirancang untuk mengembangkan berbagai ketrampilan peserta didik dalam memecahkan masalah matematika. Perbedaan dengan model pembelajaran lainnya terletak pada proses pembelajarannya dimana model pembelajaran Improve peserta didik diberikan soal-soal metokognitif.<sup>1</sup>
2. **Kemampuan Pemecahan Masalah matematika** adalah Kopetensi peserta didik dalam memecahkan masalah matematika melalui wawasan yang dimilikinya dengan tahapan logis sehingga yakin dengan jawaban yang didapatkannya. Adapun indikator-indikator pemecahan masalah matematika menurut Polya, mencakup: (1) Memahami Permasalahan, (2) Membuat Perencanaan Penyelesaian, (3) Memecahkan Permasalahan Berdasarkan Rencana, (4) Melakukan Pemeriksaan Ulang Hasil Yang Sudah Di Dapatkan.<sup>2</sup>
3. **Literasi lingkungan** merupakan kemampuan pemahaman dan interpretasi yang dimiliki seseorang kemudian diterapkan dengan bertindak efektif dalam

---

<sup>1</sup> Muhalizah, "Pengaruh Metode Improve Terhadap Kreatifitas Siswa Kelas VII A MTS Syekh Subakir Pada Materi Bangun Datar" 3, no. 1 (2018): 92–104.

<sup>2</sup> Netriwati Netriwati, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Teori Polya Ditinjau Dari Pengetahuan Awal Mahasiswa IAIN Rade Intan Lampung" 7, no. 2 (2016): 181–90.

mengatasi dan meningkatkan kesadaran lingkungan dengan kriteria lingkungan, ketrampilan kognitif, sikap dan perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan .

Berdasarkan istilah-istilah diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah melakukan kajian literasi lingkungan dalam memecakan masalah matematika yang di pengaruhi oleh model pembelajaran IMPROVE.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Model pembelajaran IMPROVE merupakan singkatan dari pembelajaran; *Introducing the new concept, Metacognitive questioning, Practicing, Reviewing andnducing, Obtaining mastery, Verification, and Enrichment*. Model Pembelajaran IMPROVE merupakan model matematika yang dirancang untuk mengembangkan berbagai ketrampilan peserta didik dalam memecahkan masalah matematika.<sup>3</sup> Tahap-tahapan pembelajarn dengan model pembelajaran IMPROVE dimulai dari aktivitas pendidik menghantarkan materi baru melalui beberapa pertanyaan, selanjutnya peserta didik dilatih untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan metakognitifnya dalam menyelesaikan topik matematika. Pada ahir tiap topik diadakan sesi umpan balik. Inti dari pembelajaran IMPROVE adalah dengan menggunakan penekanan pada proses pembentukan suatu konsep dan memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk berperan aktif dalam proses tersebut.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi Matematika Ibu Friska S.Pd. kelas VII di SMP Negeri 1 Tanjung Bintang, kemampuan untuk

---

<sup>3</sup> M Zaiyar, "Pengaruh Metode Improve Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematis" 4, no. 1 (2020): 7–13.

<sup>4</sup> Sri Lisdawati Hidayah Ansori, "Pengaruh Metode Improve Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Konsep Bangun Ruang Di Kelas VIII SMP" 2, no. 2001 (2014): 279–86.

mengkontruksi, menerapkan dan menafsirkan matematika dalam konsep yang berbeda adalah masalah yang muncul selama proses pembelajaran. Peserta didik cenderung lebih banyak mendengar dan menerima apa yang di sampaikan guru pada saat proses belajar berlangsung. Peserta didik masih terpaku pada menghafal rumus dan contoh. Peserta didik juga masih belum bisa menyimpulkan pembelajaran. Pembelajaran ekspositori lebih banyak diterapkan pada proses pembelajaran, dimana strategi pembelajaran yang berpusat kepada guru dan tidak menuntut siswa untuk menemukan materi. Karena materi pelajaran seolah-olah sudah jadi atau dalam bentuk final.

Kesulitan para peserta didik dalam memahami materi dan tuntutan ketuntasan belajar membuat mereka lebih cenderung memilih untuk menghafalkan rumus praktis.<sup>5</sup> Bukan hanya itu tetapi peserta didik juga belum mampu menerapkan suatu konsep yang berkaitan dengan dunia nyata dan kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

Merujuk kepada pemaparan diatas, perlu adanya tinjauan terhadap kegiatan belajar mengajar yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan penggunaan bahan ajar yang menarik akan membuat peserta didik merasa senang atau lebih mudah menguasai materi dan terciptnya pembelajaran yang lebih bermakna.<sup>7</sup> Penulis berpendapat bahwa model pembelajaran yang digunakan saat ini belum efektif, sehingga peneliti bermaksud menerapkan model pembelajaran untuk

---

<sup>5</sup> Rahmat Diyanto Fitri Dwi Kusuma, Sri Purwanti Nasution, and Bambang Sri Anggoro, "Multimedia Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Komputer," *Desimal: Jurnal Matematika* 1, no. 2 (2018): 191, <https://doi.org/10.24042/djm.v1i2.2557>.

<sup>6</sup> Rany Widyastuti et al., "Understanding Mathematical Concept: The Effect of Savi Learning Model with Probing-Prompting Techniques Viewed from Self-Concept," *Journal of Physics: Conference Series* 1467, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012060>.

<sup>7</sup> Bambang Sri Anggoro, Nukhbatul Bidayati Haka, and Hawani Hawani, "Pengembangan Majalah Biologi Berbasis Alquran Hadith Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Peserta Didik Kelas X Di Tingkat SMA/MA," *Biodik* 5, no. 2 (2019): 164–72, <https://doi.org/10.22437/bio.v5i2.6432>.

menyelesaikan masalah tersebut. Model pembelajaran IMPROVE merupakan Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik menjadi lebih giat dalam belajar. Model pembelajaran IMPROVE memiliki keunggulan dimana peserta didik terlibat dalam pembelajarannya, kemampuan berfikirnya meningkat, suasana belajar tidak monoton, dan peserta didik diberi kesempatan untuk mengeksplorasi konsep melalui tugas-tugas yang diberikan.<sup>8</sup>

Berdasarkan penelitian relevan dan memiliki beberapa kesamaan dengan judul untuk digunakan sebagai acuan pada ulasan kali ini. Penelitian yang dilakukan Ade Andriani, dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa model IMPROVE memperoleh pengetahuan versi memiliki dampak yang luar biasa pada peserta didik.<sup>9</sup> selanjutnya penelitian yang dilakukan M Zaiyar model pembelajara IMPROVE berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berfikir kritis matematis siswa. Dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran menggunakan model pembelajaran IMPROVE kemampuan berfikir matematis lebih baik.<sup>10</sup> sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Eni Rosita diperoleh model pembelajaran IMPROVE lebih memberikan pengaruh terhadap pemecahan masalah matematika dan tingkat kemampuan pemecahan masalah peserta didik lenih lebih tinggi .<sup>11</sup>

Kemampuan Pemecahan masalah matematika adalah Kopetensi peserta didik dalam memecahkan

---

<sup>8</sup> Muhalizah, "Pengaruh Metode Improve Terhadap Kreatifitas Siswa Kelas VII A MTS Syekh Subakir Pada Materi Bangun Datar."

<sup>9</sup> Ade Indriani, "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Mahasiswa FMIPA Pendidikan Matematika Melalui Model Pembelajaran Improve," *Tarbiyah* 23, no. 1 (2016).

<sup>10</sup> Zaiyar, "Pengaruh Metode Improve Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematis."

<sup>11</sup> Eni Rosita, "Pengaruh Model Pembelajaran IMPROVE Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Di Tinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

masalah melalui wawasan yang dimilikinya dengan tahapan logis sehingga yakin dengan jawaban yang di dapatkannya. Memecahkan masalah matematika tentunya tidak mudah, siswa tidak hanya dapat memenuhi masalah yang diberikan, dimana peserta didik perlu memiliki kewenangan untuk memecahkan masalah, mengontrol masalah, merencanakan solusi pemecahan masalah berdasarkan rencana dan memeriksa kembali jawabannya. Kapasitas peserta didik dalam mengatasi masalah matematika berdampak pada hasil belajar peserta didik di masa depan.<sup>12</sup> Dalam kompetisi islam, ilmu pengetahuan dan pendidikan sangat penting Allah SWT berfirman:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ  
وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “keterangan-keterangan (Mukjizat) dan kitab. Dan Kami turunkan Al-Qur'an kepadamu agar kamu menjelaskan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkannya.

(Qs. An-Nahl ayat 44)

Ayat diatas menjelaskan dalam Islam mengharuskan Manusia untuk menuntut Ilmu dan selalu Berpikir. Sebagaimana yang kita ketahui, ciri untuk membedakan Manusia dan makhluk lainnya adalah berfikir dan akal. Dengan menggunakan akal, seseorang dapat mengklasifikasikan yang buruk dan yang baik sebelum menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Banyak yang beranggapan jika matematika merupakan mata pelajaran yang paling rumit, kebanyakan mereka mengalami kesulitan dalam memahami dan mengerjakan soal pemecahan masalah.

---

<sup>12</sup> Nurul Hazizah Siregar and Syafari, “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Pbl Dan Tps,” *Jurnal Semnastika Unimed*, 2017, 1–10, <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/26922>.

Berdasarkan hasil prasurvey yang di lakukan penulis, di SMP Negeri 1 Tanjung Bintang. Penulis memberikan alat bantu pemecahan masalah matematika kepada peserta didik kelas VII yang berjumlah 224 peserta didik. kemudian hasilnya peneliti analisis, Hasil tes peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Nilai Tes Pemecahan Masalah Matematika kelas VII SMPN 1 Tanjung Bintang Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022**<sup>13</sup>

No	Kelas	Nilai Pretest		Jumlah
		$0 \leq X < 70$	$70 \leq X \leq 100$	
1.	VII A	22	10	32
2.	VII B	21	11	32
3.	VII C	22	10	32
4.	VII D	22	10	32
5.	VII E	23	9	32
6.	VII F	23	9	32
7.	VII G	23	9	32
<b>Jumlah</b>		<b>156</b>	<b>68</b>	<b>224</b>
<b>Presentasc</b>		<b>70%</b>	<b>30%</b>	<b>100%</b>

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) matematika di SMP Negeri 1 Tanjung Bintang adalah 70. Dianggap berhasil dalam matematika jika nilai peserta didik minimum 70. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, Peserta didik yang mencapai lebih tinggi pada KKM sebesar 68 peserta didik dengan rasio 30%, dan peserta didik yang mendapat nilai lebih rendah dalam mata pelajaran matematika sebanyak 156 peserta didik 70%. Ketidak tuntasan peserta didik dalam mempelajari matematika mengindikasikan bahwa pemecahan masalah

---

<sup>13</sup> Nur Nurfajriah, "Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Menggunakan Sandi Semaphore Pramuka Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Siswa" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

matematika peserta didik yang belum dikuasai secara maksimal.

Rendahnya Pemecahan masalah matematika peserta didik, hal ini dikarenakan banyaknya peserta didik yang tidak memahami pertanyaan guru, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang belum terselesaikan. Peserta didik mengerjakan soal tanpa menuliskan terlebih dahulu apa yang mereka ketahui dalam soal, apa maksud soal dan dengan rumus mana yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut. Hal ini terlihat ketika peserta didik mengerjakan soal langsung menjawab pertanyaan tanpa mengulang soal pemecahan masalah apakah benar atau tidak. Pembelajaran matematika secara menyeluruh menekankan pada penemuan pola.<sup>14</sup>

Proses pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>15</sup> Faktor-faktor yang menyebabkan ketrampilan pemecahan masalah tidak terlatih, seperti kurangnya pemahaman peserta didik terhadap masalah, terburu-buru dalam menyelesaikan soal dan belum diterapkan model pembelajaran yang tepat yang membuat peserta didik berfikir matematika adalah tema yang kompleks dan sulit.

Literasi lingkungan merupakan kemampuan pemahaman dan interpretasi yang dimiliki seseorang kemudian diterapkan dengan efektif dalam mengatasi dan meningkatkan kesadaran lingkungan dengan kriteria lingkungan, ketrampilan kognitif, sikap dan perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Menurut Igbogwe, literasi lingkungan memiliki sejumlah indikator yang terbentuk dalam diri seseorang.

---

<sup>14</sup> Bambang Sri Anggoro, Nurul Puspita, and Dona Dinda Pratiwi, "Mathematical-Analytical Thinking Skills: The Impacts and Interactions of Open-Ended Learning Method & Self-Awareness ( Its Application on Bilingual Test Instruments )" 12, no. 1 (2021): 89–107.

<sup>15</sup> Bambang Sri Anggoro et al., "An Analysis of Students' Learning Style, Mathematical Disposition, and Mathematical Anxiety toward Metacognitive Reconstruction in Mathematics Learning Process" 10, no. 2 (2019): 187.

Literasi sendiri mulai dari pengetahuan tentang lingkungan, ketrampilan kognitif, perilaku yang bertanggung jawab dan sikap perilaku terhadap lingkungan sehingga kemampuan menelaah secara mendetail untuk menganalisis, mengevaluasi, menilai dan menunjukkan ketegasan dalam memecahkan suatu masalah lingkungan.<sup>16</sup>

Sementara itu, menurut Utami, literasi lingkungan adalah pemahaman seseorang terhadap segala hal yang berhubungan dengan lingkungan, termasuk pengetahuan tentang masalah-masalah yang ada di lingkungan.

Menurut Hollweg, literasi lingkungan didefinisikan sebagai pengetahuan seseorang tentang lingkungan dan sikap yang digunakan untuk membuat keputusan yang efektif dalam konteks lingkungan yang berbeda. Seseorang dikatakan berkompeten jika ia dapat bertindak terhadap masalah lingkungan.

Mengoptimalkan pembelajaran dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika, pendidik harus memperhatikan literasi lingkungan antar peserta didik untuk menyelesaikan masalah matematika. Pentingnya pendidikan di lingkungan yang berguna untuk pelestarian alam, pendidikan ini harus membuat setiap individu memahami sifat kompleks alam dan lingkungan yang terkait dengan perkembangan teknik, pengetahuan dan sikap untuk peduli lingkungan. Kewajiban manusia untuk menjaga lingkungan dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 11-12:

---

<sup>16</sup> Joko Siswanto, Ririn Santoso dan Fenny Roshayati, "Analisis Literasi Lingkungan Siswa SMP," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 10, no. 02 (2021): 1976-82.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ (11)  
 أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَكِن لَّا يَشْعُرُونَ (12)

Artinya:

Dan bila dikatakan kepada mereka, "Janganlah kalian membuat kerusakan di muka bumi:" Mereka menjawab, "Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan." Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang membuat kerusakan tetapi mereka tidak menyadarinya. (Q.S Al-Baqarah ayat 11-12)

Ayat diatas menjelaskan larangan manusia dibumi, maksud dari ayat tersebut adalah dilarangnya berbuat tidak etis, karena dapat menimbulkan kerugian. Kerusakan tersebut akan berdampak pada lingkungan sekitar yang rusak akibat berbagai bencana alam. Belajar matematika membutuhkan ketekunan, ketelitian dan kesabaran yang baik untuk memahami suatu konsep atau pemecahan masalah yang ada. Peserta didik memiliki bentuk integrasi yang berbed-beda sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Literasi lingkungan menjadi salah satu faktor penting dalam mencapai hasil belajar yang baik, dimana kemampu memahami masalah lingkungan dan berpartisipasi dalam upaya pemecahan masalah serta dalam proses pembelajaran selalu membimbing peserta didik untuk beradaptasi, mampu berfikir kreatif dan kritis, membangun karakter peduli lingkungan seperti menghargai dan peduli terhadap lingkungan. pendidikan tentang lingkungan hidup dimasukan dalam setiap mata peelajaran termasuk matematika, sehingga pengetahuan dan karakter lingkungan akan mampu menanamkan sikap peduli lingkungan dan menjadikan peserta didik lebih bijak dalam lingkungan hidup.

Merujuk kepada pemaparan diatas, perlu diterapkanya model pembelajaran yang telah dilakukan dengan tepat. Pada penelitian ini penulis akan menerapkan

model pembelajaran IMPROVE dan faktor luar yang mempengaruhi yaitu literasi lingkungan dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik.

### **C. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

#### **1. Identifikasi masalah**

- a. Pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran belum nerepkan model pembelajaran yang berfariasi.
- b. Pemecahan masalah matematika peserta didik masih rendah.
- c. Peserta didik masih kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran.

#### **2. Batasan masalah**

untuk menjaga tingkat penelitian, peneliti membatasi masalah pada:

- a. Model pembelajaran pada Penelitian ini yang dipakai yaitu model pembelajaran IMPROVE.
- b. Variabel terikat dalam penelitian ini hanya digunakan berdasarkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematiika.
- c. Faktor eksternal dalam penelitian ini yang digunakan adalah literasi lingkungan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang dikemukakan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan antara model pembelajaran IMPROVE dengan pembelajaran model ekspositori terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik?
2. Apakah terdapat perbedaan kategori literasi lingkungan tinggi, sedang dan rendah terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik?
3. Apakah terdapat interaksi antara faktor model pembelajaran IMPROVE dengan literasi lingkungan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara model pembelajaran IMPROVE dengan pembelajaran ekspositori terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kategori literasi lingkungan tinggi, sedang dan rendah terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat interaksi antara faktor model pembelajaran IMPROVE dengan literasi lingkungan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik.

#### **F. Penelitian Relevan**

Berdasarkan data yang diperoleh penulis, beberapa penelitian telah dilakukan tentang hubungan antara pemecahan masalah matematika dan literasi lingkungan. terkait penelitian relevan yang di ulas oleh Eni Rosita,

ditemukan bahwa strategi *Improve* memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika dan tingkat kemampuan pemecahan masalah peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran IMPROVE lebih tinggi. <sup>17</sup>

Peneliti berikutnya yang diteliti oleh Eni Jubaidah ditemukan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Kontekstual* berbantuan *Hand on Activity* terhadap kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah matematika dan terdapat pengaruh kemandirian belajar peserta didik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. <sup>18</sup>

Hal yang sama penelitian relevan yang diteliti oleh Rizki Afrianda, diperoleh hasil: terdapat pengaruh Program Adiwijaya terhadap Literasi Lingkungan peserta didik kelas XI IPA di Kabupaten Pringsewu. <sup>19</sup>

Penulis menemukan dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran IMPROVE memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap peserta didik dibandingkan dengan cara pembelajaran konvensional, selain itu tingkat kemampuan pemecahan masalah peserta didik yang menggunakan model IMPROVE lebih tinggi. Literasi lingkungan menjadi salah satu faktor penting dalam mencapai hasil belajar yang baik, dimana kemampuan Peserta didik untuk memahami masalah lingkungan dan terlibat dalam upaya pemecahan masalah, serta proses pembelajaran yang membimbing mereka untuk beradaptasi, mampu berfikir kreatif dan

---

<sup>17</sup> Rosita, "Pengaruh Model Pembelajaran IMPROVE Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Di Tinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa."

<sup>18</sup> Eni Jubaidah, "Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbantu Hand On Activity Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Peserta Didik" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

<sup>19</sup> Rizky Afrianda, Berti Yolida, and Rini Rita T Marpaung, "Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Literasi Lingkungan Dan Sikap Peduli Lingkungan" (2019).

kritis, membentuk karakter lingkungan seperti sikap menghargai dan kepedulian terhadap lingkungan.

## G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Bagi peserta didik

Dengan menerapkan model pembelajaran IMPROVE diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika dan meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap literasi lingkungan.

### 2. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pemilihan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika.

### 3. Bagi peneliti

Diharapkan dapat memberikan pengalaman, wawasan, dan bekal berharga sebagai calon guru dan untuk perbaikan pembelajaran di masa mendatang.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan secara keseluruhan dalam penelitian ini terdiri dari lima BAB yang terbagi dari beberapa sub-bab yakni:

**BAB I PENDAHULUAN** Pada bab ini berisi penjelasan Pengesahan Judul, Latar Belakang, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, Sistematika Penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS** Pada bab ini berisi penjelasan tentang teori-teori Model Pembelajar IMPROVE, Kemampuan

Pemecahan Masalah Matematika, Literasi Lingkungan dan Hipotesis tentang penelitian yang dilakukan.

**BAB III METODE PENELITIAN** Bab ini berisi penjelasan tentang Waktu dan Tempat Penelitian dilakukan, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data, Devinisi Operasional Variabel, Instrumen Penelitian untuk menguji Validitas dan Reliabilitas data serta teknik Analisis Data.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN** Bab ini berisi penjelasan tentang gambaran Data Hasil Penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dianalisis.

**BAB V PENUTUP** Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan serta saran-saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis menggunakan uji Anova Dua Jalan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran IMPROVE terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik. Hasil kemampuan pemecahan masalah pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran IMPROVE lebih tinggi dari hasil kemampuan pemecahan masalah matematika pada kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran ekspositori.
2. Tidak terdapat pengaruh literasi lingkungan peserta didik dengan kriteria tinggi, sedang dan rendah terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Hal ini tidak sesuai dengan teori bahwa literasi lingkungan dapat berpengaruh pada prestasi peserta didik. Ketidaksesuaian ini dapat juga terjadi pada saat peserta didik mengisi kuisioner tidak serius atau tidak selaras dengan literasi lingkungan mereka akibat tidak mengetahui karakter mereka sendiri.
3. Tidak terdapat interaksi antara literasi lingkungan dan model pembelajaran IMPROVE terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik. Hasil yang tak selaras ini dikarenakan ada beberapa peserta didik yang menyelesaikan soal secara kerja sama sehingga pengerjaan soalnya tidak akurat. Selain itu pengisian kuisioner juga tidak akurat karena pengisian yang dilakukan peserta didik tidak berdasarkan kepribadiannya dengan demikian hasil yang didapatkan tidak selaras dengan teori.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan model pembelajaran IMPROVE terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti terkait penelitian ini:

Peserta didik untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika didorong untuk berpikir secara mendalam, mampu menemukan jawaban pilihan atas masalah yang dialami dan percaya diri saat menyampaikan hasil yang diperoleh.

Pendidik dengan tujuan akhir untuk menumbuhkan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik memerlukan model pembelajaran yang tepat untuk menumbuhkan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik. Model pembelajaran IMPROVE merupakan salah satu solusi model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik menjadi lebih baik.

Peneliti tingkat lanjut yang bermaksud menggunakan model pembelajaran IMPROVE dapat mencari atau melihat bagaimana model tersebut memengaruhi kemampuan lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Afrianda, Rizky, Berti Yolida, and Rini Rita T Marpaung. “Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Literasi Lingkungan Dan Sikap Peduli Lingkungan,” 2019.
- Anggoro, Bambang Sri, Nurul Puspita, and Dona Dinda Pratiwi. “Mathematical-Analytical Thinking Skills : The Impacts and Interactions of Open-Ended Learning Method & Self-Awareness ( Its Application on Bilingual Test Instruments )” 12, no. 1 (2021): 89–107.
- Anshori, Muslich, and Sri Iswati. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Ayu Faradilah, Windia Hadi, and Slamet Soro. *Evaluasi Hasil Proses Dan Hasil Belajar (EPHB) Matematika Dengan Diskusi Simulasi (DiSi)*. Jakarta: Uhamka Perss, 2020.
- Chairani, Zahra. *Meta Kognisi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Fitriati, and Jazuli. “Peningkatan Motivasi Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Melalui Penerapan Metode Problem Solving” 4, no. July (2017): 48–61.
- Hardani, and Others. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- Hidayah Ansori, Sri Lisdawati. “Pengaruh Metode Improve Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Konsep Bangun Ruang Di Kelas VIII SMP” 2, no. 2001 (2014): 279–86.

- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- I Putu Ade Andre Payadnya and I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Indriani, Ade. “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Mahasiswa FMIPA Pendidikan Matematika Melalui Model Pembelajaran Improve.” *Tarbiyah* 23, no. 1 (2016).
- Jubaidah, Eni. “Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbantu Hand On Activity Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Peserta Didik.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.
- Kusuma, Rahmat Diyanto Fitri Dwi, Sri Purwanti Nasution, and Bambang Sri Anggoro. “Multimedia Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Komputer.” *Desimal: Jurnal Matematika* 1, no. 2 (2018): 191. <https://doi.org/10.24042/djm.v1i2.2557>.
- Kusumaningrum, Diana. “Literasi Lingkungan Dalam Kurikulum 2013 Dan Pembelajaran IPA Di SD” 01 (2018): 57–64.
- Mai Sri Lena, Netriwati, dan Nur Rohmatul Aini. *Metode Penelitian*. CV IRDH, 19AD.
- Muhalizah. “Pengaruh Metode Improve Terhadap Kreatifitas Siswa Kelas VII A MTS Syekh Subakir Pada Materi Bangun Datar” 3, no. 1 (2018): 92–104.
- Mujib. “Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kritis Melalui Metode Pembelajaran IMPROVE” 7, no. 2 (2016): 167–80.
- Netriwati. “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Teori Polya Ditinjau Dari Pengetahuan Awal Mahasiswa IAIN Rade Intan Lampung” 7, no. 2 (2016): 181–90.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi*,

*Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2017.

- Nurfajriah, Nur. “Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Menggunakan Sandi Semaphore Pramuka Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Siswa.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Pasing, Jakson Mairing. *Pemecahan Masalah Matematika*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Pratama, Andi Yudha, Rini Rita T Marpaung, and Berty Yolida. “Pengaruh Literasi Lingkungan Terhadap Environmental Responsibility Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bandar Lampung” 8, no. 1 (2020): 56–65. <https://doi.org/10.23960/jbt.v8.i1.07>.
- Ririn Santoso, Fenny Roshayati, dan Joko Siswanto. “Analisis Literasi Lingkunga Siswa SMP.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 10, no. 02 (2021): 1976–82.
- Rosita, Eni. “Pengaruh Model Pembelajaran IMPROVE Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Di Tinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa.” UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2018.
- Rostina Sundayana. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Rukayat Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 18AD.
- Siddiq, Muhamad Nur, and Bambang Supriatno. “Pengaruh Penerapan Problem Based Learning Terhadap Literasi Lingkungan Siswa SMP Pada Materi Pencemaran Lingkungan ( The Effect of Problem Based Learning Application towards Junior High School Students ’ Environmental Literacy on Environmental Pollution m” 3, no. 1 (2020): 18–24.
- Siregar, Nurul Hazizah, and Syafari. “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Pbl Dan Tps.” *Jurnal Semnastika Unimed*, 2017, 1–10.

<http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/26922>.

- Sofiyar Siregar. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019.
- Sri Anggoro, Bambang, Safitri Agustina, Ramadhana Komala, Komarudin, Kittisak Jermsittiparsert, and Rany Widyastuti. “An Analysis of Students’ Learning Style, Mathematical Disposition, and Mathematical Anxiety toward Metacognitive Reconstruction in Mathematics Learning Process” 10, no. 2 (2019): 187–200.
- Sri Anggoro, Bambang, Nukhbatul Bidayati Haka, and Hawani Hawani. “Pengembangan Majalah Biologi Berbasis Alquran Hadith Pada Mata Pelajaran Biologi Untuk Peserta Didik Kelas X Di Tingkat SMA/MA.” *Biodik* 5, no. 2 (2019): 164–72. <https://doi.org/10.22437/bio.v5i2.6432>.
- Sri Harmini. *Pemecahan Masalah Matematika*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sri Harmini, Goenawan Roebiyanto. *Pemecahan Masalah Matematika*, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Tarjo. *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019.
- Widyastuti, Rany, Suherman, Bambang Sri Anggoro, Hasan Sastra Negara, Mientarsih Dwi Yuliani, and Taza Nur Utami. “Understanding Mathematical Concept: The Effect of Savi Learning Model with Probing-Prompting Techniques Viewed from Self-Concept.” *Journal of Physics: Conference Series* 1467, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012060>.
- Zaiyar, M. “Pengaruh Metode Improve Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematis” 4, no. 1 (2020): 7–13.